



Pengaruh Persentase Perubahan Return on Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap KAP Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013).
(Rumyati dan Holiawati)

Universitas Pamulang

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

(Khayatun Nufus)

Universitas Pamulang

Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Akhir.

(Endang Ruhiyat)

Universitas Pamulang

Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham dengan Kinerja Pasar (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

(Eka Kusuma Dewi)

Universitas Pamulang

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta Selama Periode 2002-2009.

(Irwan Setiawan)

Universitas Pamulang

Pengaruh Karakter Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance).

(Radian dan Nofryanti)

Universitas Pamulang

Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Studi Kasus : Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan
(Sugiarto dan Sugiyanto)

Universitas Pamulang



EDITORIAL STAFF
JURNAL ILMIAH AKUNTANSI
UNIVERSITAS PAMULANG

Pelindung
Rektor Universitas Pamulang

Penasihat:
Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Pamulang
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang

Penanggung Jawab
Endang Kulyat

Pemimpin Redaksi
Im Rosmi

Dewan Redaksi:
Holiawati
Sugiyanto
Ymar Sagara
Ferry Irawan

Redaksi Pelaksana:
Nofryanti
Winit Irawati

Sekretariat:
Khaerul Umam
Sotini
Guntur Darmawan
Haqim Syayidah Anlami
Sajdatmolihah

ISSN 2339-0367

Alamat Redaksi
Gedung A lantai 2 Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1 Pamulang Barat-
Tangerang, Banten. Telp./Fax.(021) 741 2566

DAFTAR ISI

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN 2339-0867

	Volume 3 - Nomor 2, Juli 2015	Halaman
	Pengaruh Persentase Perubahan <i>Return on Asset</i> (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap KAP <i>Swirlking</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang Teredaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013) <i>Rusnadi dan Holiawati</i> Universitas Pamulang	692
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah <i>Khayama Nufus</i> Universitas Pamulang	711
	Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Akhir. <i>Endang Subiyat</i> Universitas Pamulang	727
	Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Saham dengan Kinerja Pasar (IHSG) di Bursa Efek Indonesia <i>Eka Kusuma Dewi</i> Universitas Pamulang	751
	Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas pada PT Ades Waters Indonesia Tbk. Jakarta Selama Periode 2002-2009 <i>Irwani Setiawan</i> Universitas Pamulang	767
	Pengaruh Karakter Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>) <i>Radiantah dan Nofriyanti</i> Universitas Pamulang	782
	Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan) <i>Sugianto dan Sugiyanto</i> Universitas Pamulang	817

Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Akhir

ENDANG RUHIYAT

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Banten

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and obtain empirical evidence akuntansidan software quality influences the quality of information on the performance of individuals through end-user satisfaction. The study population was Pamulang University faculty and students, while the sample is four professors and 96 students at the University Pamulang. The sampling technique is purposive sampling. The data used is primary data collection method questionnaire data. The analysis tool used is OLS. The results of this study are: quality of accounting software is not empirically proven significant impact on user satisfaction of information systems; Quality information empirically proven significant negative effect on user satisfaction of information systems; The quality of accounting software empirically proven significant negative effect on the performance of the individual; The quality of information is not empirically proven effect on individual performance; User satisfaction information system proven significant positive effect on the performance of the individual; Indirectly after mediated by the satisfaction of users of information systems: accounting software quality and quality of the information is not empirically proven significant effect on the performance of Individuals.

Keywords: *Quality of accounting software, Quality Information, End User Satisfaction, Individual Performance*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengaruh perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat, oleh sebab itu setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sistem Informasi (SI) dapat di definisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai (Hall, 2001). Perkembangan SI sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2004), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran.

Organisasi memiliki alternatif untuk memilih antara paket program sistem informasi akuntansi yang dijual dalam paket yang sudah jadi atau dapat memesan khusus sesuai dengan karakteristik perusahaan. Kemampuan masing-masing paket program ini sangat bervariasi mulai dari yang memiliki kapasitas rendah dengan aplikasi terbatas, hingga paket program sistem informasi akuntansi yang berkemampuan tinggi dan terintegrasi dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Berapapun kapasitas kemampuannya, paket program ini dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan di bidang akuntansi sesuai dengan kapasitas dan karakteristik perusahaan.

Investasi yang terkait dengan teknologi informasi seperti pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini sangat mahal sehingga perlu dipertimbangkan apakah investasi ini benar-benar dapat memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Seddon (1997) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988). Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi serta bagaimana dampak kepuasan ini terhadap kinerja individu yang menggunakan sistem informasi, merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Dalam literatur penelitian, *user satisfaction* seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi (Melone, 1990). Doll dan Torkzadeh (1988) menggunakan survey terhadap 618 responden untuk meneliti mengenai *user satisfaction* dengan memodifikasi instrumen dan faktor analisis. Penelitiannya menghasilkan 12 item instrumen pengukuran *user satisfaction* atas kualitas sistem dan informasi, yang didapatkan dari pemakai akhir sistem informasi. Duabelas item yang dihasilkan tersebut, terbagi dalam lima komponen, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Doll dan Torkzadeh (1988) telah membuktikan validitas dan realibilitas instrumen-instrumen ini. McGill, Hobbs, dan Klobas (2003), melakukan pengujian empiris terhadap

keseluruhan dimensi dalam model keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean (1992). Pengujian mereka dilakukan pada lingkungan user yang sekaligus menjadi *developer system*. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir suatu sistem informasi memainkan peranan signifikan dalam menentukan penggunaan sistem aplikasi.

Penelitian di Indonesia atas instrumen kepuasan pengguna sistem informasi juga telah dilakukan oleh Istianingsih (2007), Istianingsih dan Wijanto (2008), serta Istianingsih dan Utami (2009), dengan menggunakan variabel kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja individu. Hasil penelitian tersebut adalah kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Pertimbangan - pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SI, sehingga suatu organisasi dapat menguji seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna SI terhadap kinerja individu. Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa dan atau dosen di Universitas Pamulang pemakai software akuntansi.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah kualitas software akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi ?
2. Apakah kualitas Informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi?
3. Apakah kualitas software akuntansi berpengaruh langsung terhadap kinerja individu?
4. Apakah kualitas Informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja individu?
5. Apakah kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu?
6. Apakah kualitas software dan kualitas informasi melalui kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu informasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh kualitas software akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi ?
2. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh kualitas Informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi?
3. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh kualitas software akuntansi langsung terhadap kinerja individu?
4. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh kualitas Informasi langsung terhadap kinerja individu?

5. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu?
6. Untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh kualitas software dan kualitas informasi melalui kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu informasi ?

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi bagi organisasi khususnya Universitas Pamulang untuk mempertimbangkan dampak penggunaan SI terhadap kinerja, dan mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja.
2. Memberikan masukan penulis tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu yang diaplikasikan di dunia kerja.
3. Memberikan masukan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Sistem Informasi

Selama ini penelitian yang mengukur keberhasilan pengembangan sistem informasi bertumpu pada model utama (Dishaw dan Strong, 1999), yaitu: *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM beragumen bahwa penerimaan seorang pekerja (individu) terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. TAM berhubungan dengan variabel teknologi dan variabel pemanfaatan. Dimana jika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi akan dapat meningkatkan kinerjanya, maka orang itu akan terus menggunakan teknologi tersebut.

Salah satu manfaat dari penggunaan TAM adalah bahwa model ini menyediakan suatu kerangka kerja untuk menginvestigasi dampak dari variabel eksternal pada niat individu dalam penerimaan teknologi informasi. TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, dengan mengganti *determinan attitudinal*, dipisahkan masing-masing menjadi perilaku pemakaian (*usage*) dengan dua perangkat variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diterapkan pada berbagai konteks penerimaan teknologi komputer.

Sama dengan TRA, TAM menjelaskan bahwa penggunaan komputer ditentukan oleh tujuan perilaku, namun perbedaannya adalah bahwa tujuan perilaku ditinjau secara bersama-sama ditentukan oleh sikap individu terhadap

penggunaan sistem dan persepsi kegunaan. Hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku yang digambarkan dalam TAM menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu untuk melakukan tindakan yang positif. Hubungan antara persepsi kegunaan dan tujuan perilaku didasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan suatu organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilaku yang diyakininya akan dapat meningkatkan kinerjanya.

Igbaria, *et. al.* (1997) dalam Jin (2003) menggunakan versi perluasan dari study TAM untuk mempelajari penggunaan komputer personal pada bisnis kecil di New Zealand. Mereka menambahkan faktor eksternal yang berkaitan untuk menunjang pelatihan dari dalam dan luar organisasi. Hasil penelitian tersebut menunjang TAM dan perluasannya.

2.2 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTA UT)

Model UTA UT disusun berdasarkan model-model penerimaan teknologi sebelumnya seperti *Theory of Reason Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), *Task-Technology Fit Theory*, dan terutama *Technology Acceptance Model* (TAM) Vankatesh, *et. al.* (2003). UTAUT bertujuan menjelaskan minat pengguna untuk menggunakan SI dan perilaku pengguna berikutnya Vankatesh, *et. al.* (2003). Teori ini berpendapat bahwa empat faktor utama (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi) adalah penentu langsung niat penggunaan dan perilaku Vankatesh, *et. al.* (2003). Gender, umur, pengalaman, dan penggunaan sukarela digunakan untuk menengahi dampak empat faktor utama diatas terhadap minat penggunaan dan perilaku. Teori ini dikembangkan melalui *review* dan konsolidasi dari delapan model penelitian sebelumnya yang digunakan untuk menjelaskan penggunaan SI. Adapun delapan model tersebut adalah teori tindakan beralasan, model teknologi penerimaan, model motivasi, teori perilaku yang direncanakan, sebuah teori gabungan dari perilaku yang direncanakan / penerimaan teknologi model, model pemanfaatan PC, teori difusi inovasi, dan teori kognitif sosial Vankatesh, *et. al.* (2003).

Teori penerimaan teknologi informasi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Tecnology*) mendasarkan pada teori-teori perilaku penggunaan teknologi dan penerimaan teknologi. Keempat faktor mungkin saja tidak saling berpengaruh, namun setiap faktor mempunyai hubungan kausal dengan *use behavior*. Model teori UTAUT digunakan sebagai alat analisis penggunaan fasilitas *voluntary of use*.

Pada model ini *gender, umur, pengalaman* serta *voluntary of use* sebagai elemen penengah dalam mengemukakan dampak dari empat kunci pada penggunaan konstruk user intention serta perilaku turunan tersebut (Vankatesh, *et. al.*, 2003). Model UTAUT dibentuk oleh 10 elemen, yaitu Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja), Social Influences (Pengaruh Sosial), Facilitating Conditions (Kondisi - kondisi yang memfasilitasi), Gender (Jenis Kelamin), Age (umur), Experience (Pengalaman), Voluntariness of Use, Bavioral Intention (Minat pemanfaatan) dan Use behavior (Penggunaan). Terdapat elemen eksogen (mempengaruhi) dan endogen (dipengaruhi) yaitu Use Behavior dipengaruhi oleh Behavioral Intention dan Facilitating Conditions, dimana Behavioral Intention

dipengaruhi oleh *Performance Expectancy*, dan *Social Influence*, Sementara *Gender*, *Age*, *Experiences* dan *Voluntariness of Use Expectancy*, sebagai elemen tambahan dalam 4 elemen eksogen utama yaitu *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social Influences* (Pengaruh Sosial) dan *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi yang memfasilitasi).

Terkait dengan penelitian ini, maka secara terinci elemen diatas dapat dijabarkan sebagai berikut (Vankatesh, et. al.,2003):

1. *Performance Expectancy* atau harapan kinerja didefinisikan sebagai tindakan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan telepon atau internet, sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja.
2. *Effort Expectancy/Ease of Use* didefinisikan sebagai derajat kemudahan yang dikaitkan dalam penggunaan sistem.
3. *Social Influences* didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu memandang pentingnya faktor lingkungan kerjanya (dalam hal ini lingkup sosial) dalam penggunaan sistem baru.
4. *Facilitating condition* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa sebuah organisasi dan infrastruktur teknis yang ada untuk mendukung penggunaan sistem.
5. *Behavior Intention* yaitu perilaku utama organisasi dalam penerimaan teknologi. Konsisten dengan teori yang mendasari semua pengaruh terhadap *Behavioral Intention* di atas, diharapkan bahwa *Behavioral Intention* akan memiliki pengaruh yang signifikan pada penggunaan teknologi.
6. *Use Behavioral* yaitu perilaku yang ingin dicapai dalam penggunaan teknologi.

2.3 Kualitas Informasi

Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software* akuntansi yang digunakan. Beberapa karakteristik yang digunakan untuk menilai kualitas informasi dari

software akuntansi ini antara lain adalah *accuracy*, *timeliness*, *relevance*, *informativeness*, dan *Competitiveness* (Weber, 1999). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi ini di adopsi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian Istianingsih dan Wijanto (2008).

Variabel ini diukur dengan 7 pertanyaan skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas informasi yang dihasilkan *software* akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan *software* akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

2.4 Kinerja Individu

Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan kinerja. Penelitian Goodhue dan Thompson (1995), pencapaian kinerja individu dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi

informasi yang ada. Pengukuran kinerja ini melihat dampak sistem terhadap efektifitas penyelesaian tugas.

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, oleh pekerja, apakah berhasil atau gagal. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individu. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Jin, 2003).

Tingkat kesesuaian tugas teknologi yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperhatikan dalam situasi apa teknologi dimanfaatkan (sukarela atau terpaksa). Pada suatu tingkat pemanfaatan tertentu yang lebih besar dari nol, suatu teknologi yang memiliki tingkat kesesuaian tugas-teknologi yang tinggi akan menimbulkan kinerja yang lebih baik karena teknologi tersebut lebih dapat memenuhi kebutuhan tugas perusahaan. Dengan demikian kinerja individu merupakan fungsi dari pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas teknologi.

Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh individu (pemakai), dan apabila cocok maka perlu dilakukan identifikasi perilaku individu dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Dampak kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ke tingkat lebih tinggi maka aktifitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis.

Item-item untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh Prawirosentono (1999). Variabel ini diukur dengan 7 pertanyaan skala Likert dari sangat buruk sekali sampai sangat baik. Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kinerja individu semakin baik menurut persepsi atasan pemakai software akuntansi. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kinerja individu semakin rendah menurut persepsi atasan pemakai software akuntansi.

Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

2.5 Penelitian Terdahulu

Rini Handayani (2007) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Kondisi yang akan memfasilitasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Tetapi dalam penelitian tersebut, minat pemanfaatan SI berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan SI.

Istianingsih dan Utami (2009), dengan menggunakan variabel kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja

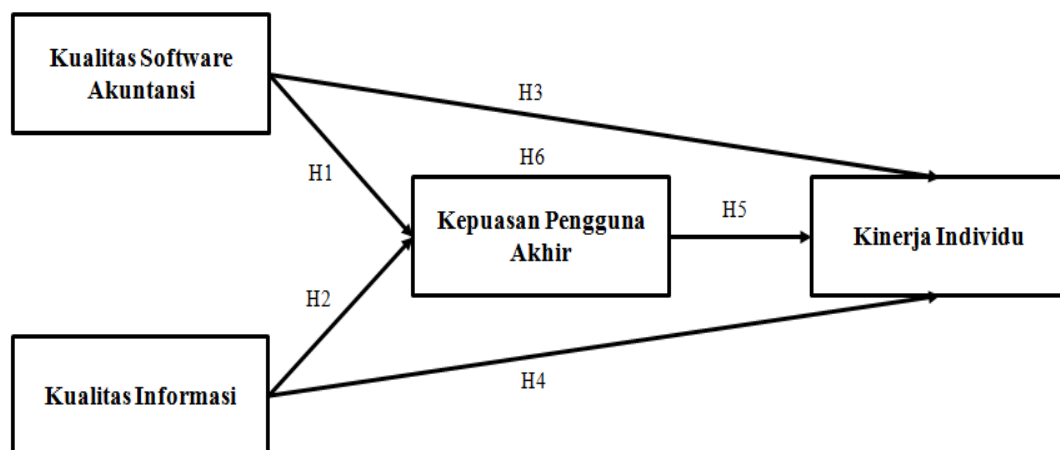
individu. Hasil penelitian adalah kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

2.6 Kerangka Konseptual

Investasi yang terkait dengan teknologi informasi seperti pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini sangat mahal sehingga perlu dipertimbangkan apakah investasi ini benar-benar dapat memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Seddon (1997) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem adalah kualitas sistem, kualitas informasi, sedangkan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja individu. Adapun gambar kerangka konseptual, seperti tampak pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.7.1 Hubungan Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi.

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sistem informasi juga didefinisikan Davis *et.al.* (1989) dan Chin dan Todd (1995) sebagai perceived ease of use yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini

memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan effort banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Dalam pengujiannya, Seddon dan Kiew (1996) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *system Quality* dan *User Satisfaction*. Pengujian empiris lain mengenai hubungan antara kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna juga dilakukan oleh McGill *et. al.* ,(1998). Penelitian mereka dilakukan pada lingkungan dimana user adalah juga merupakan developer suatu sistem.

Hasil penelitian Istiningsih dan Utami (2009), memberikan bukti empiris bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, mereka menyimpulkan bahwa ternyata terdapat hubungan positif antara *system quality* dengan *user satisfaction* apabila user tersebut tidak merangkap sebagai *developer system*. Kesimpulan berikutnya dari pengujian mereka adalah bahwa ternyata tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *system quality* dengan *user satisfaction* apabila user merangkap sebagai *developer system*. Ukuran kepuasan pemakai pada sistem komputer dicerminkan oleh kualitas sistem yang dimiliki (Guimaraes, Igbaria, dan Lu 1992; Yoon, Guimaraes, dan O'Neal, 1995). Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian Istiningsih dan Utami (2009), memberikan bukti empiris bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menghipotesakan dalam empat hipotesa dua bahwa semakin tinggi kualitas paket program aplikasi (*software*) akuntansi yang digunakan, akan meningkatkan kepuasan pemakai menurut mereka.

2.7.2 Hubungan Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas output yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai *et. al.* ,2002). Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas iformasi ini adalah: *authenticity*, *accuracy*, *completeness*, *uniqueness (nonredudancy)*, *timeliness*, *relevance*, *comprehensibility*, *precision*, *conciceness*, dan *informativeness* (Weber, 1999). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Pengguna sistem informasi tentunya berharap bahwa dengan menggunakan sistem tersebut mereka akan memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Karakteristik informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi tertentu, dapat saja berbeda dengan informasi dari sistem informasi yang lain. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, sesuai kebutuhan, dan relevan serta memenuhi kriteria dan ukuran lain tentang kualitas informasi, akan berpengaruh terhadap kepuasan pemakainya. Hasil penelitian Istiningsih dan Utami (2009), memberikan bukti empiris bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tingginya kepuasan pengguna akhir suatu sistem informasi.

2.7.3 Hubungan Kepuasan Pengguna dan Kinerja Individu

Dampak pemakaian suatu sistem informasi terhadap individu pengguna (*individual impact*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Sementara itu, Seddon (1997) mendefinisikan kinerja individu ini sebagai pendapat pengguna atas sistem aplikasi khusus yang digunakan dalam meningkatkan kinerja mereka di dalam organisasi. Davis (1989) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan skala pengukuran yang valid untuk mengukur *individual impact* yang terkait dengan kinerja individu yang menggunakan sistem informasi ini. Hubungan antara kepuasan pengguna akhir sistem informasi dengan kinerja individu ini telah diuji oleh DeLone dan McLean (1992) dalam model keberhasilan sistem informasi yang mereka buat. Mereka menyatakan bahwa antara dampak penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan tingkat kepuasan pemakai (*user satisfaction*) memiliki hubungan yang sifatnya timbal balik (*reciprocal*).

Sementara menurut Seddon (1997) dalam model keberhasilan sistem informasi yang diajukan sebagai sanggahan atas model DeLone dan McLean (1992), tidak menyebutkan bahwa kedua variabel ini berhubungan timbal balik. Seddon (1997) menyatakan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu, akan mempengaruhi tingkat kepuasan pemakai. Rai *et. al.* (2002) meneliti hubungan antara peningkatan kinerja pengguna akhir sistem informasi dan kepuasan pengguna dan hasil penelitiannya menunjukkan manfaat atau dampak penggunaan sistem informasi ini berpengaruh terhadap *user satisfaction*. Livari (2005), juga melakukan penelitian mengenai keberhasilan sistem informasi yang baru diterapkan terhadap pengguna sistem informasi di satu organisasi yang bersifat *mandatory*.

Hasil penelitiannya untuk hubungan variabel *individual impact* dengan *user satisfaction* menunjukkan adanya pengaruh positif dari kedua variabel tersebut. Hasil penelitian Istiningsih dan Utami (2009), memberikan bukti empiris bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Penelitian ini akan difokuskan untuk melihat sejauh mana dampak dari kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja mereka. Jika seseorang merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka mereka akan

cenderung untuk merasa nyaman dan aman selama bekerja dengan menggunakan sistem tersebut sehingga mereka akan merasa terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Diprediksi bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi, maka akan semakin tinggi juga kinerja mereka.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini menghipotesakan sebagai berikut

H1: Terdapat pengaruh kualitas software akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

H2: Terdapat pengaruh kualitas Informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

H3: Terdapat pengaruh langsung kualitas software akuntansi terhadap kinerja individu

H4: Terdapat pengaruh langsung kualitas Informasi terhadap kinerja individu

H5: Terdapat pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu

H6: Terdapat pengaruh tidak langsung kualitas software dan kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna sistem informasi

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan dosen di Universitas Pamulang pengguna software akuntansi di perusahaan tempat mereka bekerja selama periode penelitian pada tahun 2015. Sampel yang diperoleh terdiri dari: 4 Orang dosen dan 96 mahasiswa pengguna software akuntansi.

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Kriteria sampel yang dipakai adalah:

1. Sampel/responden tercatat sebagai dosen dan atau mahasiswa di Universitas Pamulang per bulan Juni tahun 2015.
2. Sampel/responden sebagai pengguna dan atau pimpinan pengguna software akuntansi ERP atau bukan ERP dengan berbagai merek: Zahir, Accurate, SAP, MYOB, dan sejenisnya.
3. Sampel/responden mampu menilai kinerja bawahan dan atau rekan sekerja di tempat kerja masing-masing.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara membagikan lembar-lembar kuesioner kepada para responden/sampel terpilih secara acak. Kuesioner terdiri atas 5 (lima) bagian, yaitu:

1. Bagian pertama: variabel kualitas software akuntansi terdiri dari 10 (sepuluh) pernyataan
2. Bagian kedua: variabel kualitas informasi terdiri dari 6 (enam) pernyataan

3. Bagian ketiga: variabel kepuasan pengguna software akuntansi terdiri dari 12 (dua belas) pernyataan
 4. Bagian keempat: variabel kinerja individu terdiri dari 12 (dua belas) pernyataan.
 5. Bagian kelima: data demografi responden
- Pernyataan-pernyataan diukur dengan skala nominal dari Likert.

3.3 Pengukuran Variabel

3.3.1 Kualitas sistem informasi

Sistem kualitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas software akuntansi. Item-item untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan oleh McGill, Hobbs dan Klobas (2003) merupakan adaptasi dari kuesioner yang dibangun Davis et. al. ,(1988). Kualitas sistem informasi dalam path diagram penelitian disingkat SYSQUA. Variabel ini diukur dengan 10 pertanyaan dengan tujuh skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali.

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas paket program sistem informasi akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

3.3.2 Kualitas informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas keluaran (output) yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (DeLone dan McLean 1992). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi ini di adopsi dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian McGill *et. al.* ,(2003). Dalam Path diagram penelitian ini, variabel ini disingkat INQUA, dan diukur dengan enam pertanyaan dengan tujuh skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai sangat setuju sekali.

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kualitas informasi yang dihasilkan paket program sistem informasi akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan software akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

3.3.3 Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna sistem informasi ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemakai sistem informasi terhadap sistem dan output yang dihasilkan. Kuesioner untuk mengukur kepuasan pengguna dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang disusun oleh Doll dan Torkzadeh (1988). Path Diagram untuk variabel kepuasan pengguna dalam penelitian disingkat USAT. Indikator untuk variabel kepuasan pengguna ini terdiri dari 12 item pertanyaan dengan tujuh skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali.

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti kepuasan pemakai atas software akuntansi semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor

variabel ini, menunjukkan bahwa kepuasan pemakai atas software akuntansi semakin rendah menurut persepsi pemakai.

3.3.4 Kinerja individu

Variabel ini mengukur sejauh mana dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pemakai. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja individu ini diambil dari penelitian Davis *et. al.* ,(1988), dengan modifikasi yang sesuai agar relevan terhadap penelitian ini yaitu penggunaan paket program aplikasi (software) akuntansi. Dalam path diagram penelitian ini, variabel kinerja individu ini disingkat KIN. Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan dalam 7 skala Likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali.

Semakin tinggi skor variabel ini, berarti dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja pemakai semakin tinggi menurut persepsi pemakai. Semakin rendah skor variabel ini, menunjukkan bahwa dampak penggunaan paket program aplikasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja semakin rendah menurut persepsi pemakai.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *OrdinaryLeast Square* (OLS). Untuk menguji hipotesis dan memperoleh bukti empiris pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti menggunakan regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1Deskripsi Data
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
KualitasSoftAkt	100	37.00	69.00	52.5100	6.27565
KualitasInformasi	100	18.00	42.00	32.3200	5.12053
KepuasanPengguna	100	41.00	84.00	63.5100	8.85859
KinerjaIndividu	100	12.00	60.00	46.7000	7.30504
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel kualitas software akuntansi, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan kinerja individu memiliki nilai terendah, nilai

tertinggi, dan nilai rata-rata menggambarkan data yang normal. Di antara nilai terendah, tertinggi, dan rata-rata menunjukkan deviasi yang kecil.

4.2 Uji Validitas Instrumen

**Tabel 4.2 Uji Validitas Kualitas Software Akuntansi
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KSAP1	46.8100	33.933	.471	.412	.706
KSAP2	47.2300	32.987	.338	.233	.722
KSAP3	48.1700	32.486	.318	.284	.728
KSAP4	46.2400	36.912	.149	.109	.743
KSAP5	46.8300	32.890	.490	.330	.701
KSAP6	47.1100	30.200	.567	.421	.683
KSAP7	47.0800	34.337	.357	.286	.718
KSAP8	47.5600	31.380	.514	.380	.694
KSAP9	47.7400	31.063	.445	.385	.704
KSAP10	47.8200	32.250	.348	.233	.722

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diperoleh kesimpulan bahwa untuk variabel kualitas software akuntansi pernyataan KSAP4 tidak valid (corrected item total correlation di bawah 0.198). Oleh karena itu pernyataan tersebut dikeluarkan dari pengukuran.

**Tabel 4.3 Uji Validitas Kualitas Informasi
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KUALI P1	26.7900	18.087	.839	.855	.875
KUALI P2	26.8500	17.624	.831	.844	.875
KUALI P3	27.0100	18.919	.695	.603	.895
KUALI P4	27.1300	18.639	.791	.690	.882
KUALI P5	26.9500	19.826	.596	.401	.909
KUALI P6	26.8700	18.215	.704	.561	.895

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diperoleh kesimpulan bahwa untuk variabel kualitas informasi semua pernyataan valid (corrected item total correlation di atas 0.198). Oleh karena itu semua menjadi instrumen pengukuran.

Tabel 4.4 Uji Validitas Kepuasan Pengguna Informasi
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KPSAP1	58.1400	67.253	.720	.599	.917
KPSAP2	58.1800	67.583	.724	.585	.917
KPSAP3	58.1500	66.513	.706	.700	.917
KPSAP4	58.1300	69.044	.672	.598	.919
KPSAP5	58.0100	65.667	.756	.746	.915
KPSAP6	58.3400	64.105	.777	.686	.914
KPSAP7	58.2400	65.154	.726	.630	.917
KPSAP8	58.1700	65.375	.742	.656	.916
KPSAP9	58.4900	68.939	.481	.390	.927
KPSAP10	58.3300	67.092	.580	.531	.923
KPSAP11	58.2100	65.359	.724	.695	.917
KPSAP12	58.2200	64.618	.655	.647	.920

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diperoleh kesimpulan bahwa untuk variabel kepuasan pengguna informasi semua pernyataan valid (corrected item total correlation di atas 0.198). Oleh karena itu semua menjadi instrumen pengukuran.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diperoleh kesimpulan bahwa untuk variabel kinerja individu semua pernyataan valid (corrected item total correlation di atas 0.198). Oleh karena itu semua menjadi instrumen pengukuran.

Tabel 4.5 Uji Validitas Kinerja Individu
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KIP1	42.6600	45.075	.736	.715	.914
KIP2	42.8200	46.189	.605	.509	.919
KIP3	42.7100	46.390	.572	.516	.921
KIP4	42.6400	45.384	.644	.515	.918
KIP5	42.5900	44.527	.751	.653	.913
KIP6	42.6600	44.671	.688	.558	.916

KIP7	43.0600	45.229	.651	.496	.918
KIP8	42.9300	45.702	.747	.625	.914
KIP9	43.0600	44.017	.710	.626	.915
KIP10	42.9700	44.696	.655	.640	.918
KIP11	42.6800	45.553	.686	.529	.916
KIP12	42.9200	44.418	.705	.646	.915

4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Kualitas Software Akuntansi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.740	10

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua pernyataan variabel kualitas software akuntansi adalah reliabel (Cronbach's Alpha >0.7). hasil tersebut menunjukkan semua instrumen variabel kualitas software akuntansi konsisten dan layak digunakan untuk menjadi instrumen pengukuran.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Kualitas Informasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.906	.907	6

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua pernyataan variabel kualitas informasi adalah reliabel (Cronbach's Alpha >0.7). hasil tersebut menunjukkan semua instrumen variabel kualitas informasi konsisten dan layak digunakan untuk menjadi instrumen pengukuran.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.927	12

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua pernyataan variabel kepuasan pengguna adalah reliabel (Cronbach's Alpha >0.7). hasil tersebut menunjukkan semua instrumen variabel kepuasan pengguna konsisten dan layak digunakan untuk menjadi instrumen pengukuran.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh kesimpulan bahwa semua pernyataan variabel kinerja individual adalah reliabel (Cronbach's Alpha >0.7). hasil tersebut menunjukkan semua instrumen variabel kinerja individual konsisten dan layak digunakan untuk menjadi instrumen pengukuran.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Kinerja Individual
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.924	12

4.4. Uji Korelasi

Tabel 4.10 Uji Korelasi Antar Variabel

		KualitasSoft Akt	KepuasanPengguna	KinerjaIndividu	KualitasInformasi
KualitasSoftAkt	Pearson Correlation	1	.699**	.111	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.270	.000
	N	100	100	100	100
KepuasanPengguna	Pearson Correlation	.699**	1	.174	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.083	.000
	N	100	100	100	100

KinerjaIndividu	Pearson	.111	.174	1	.136
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.270	.083		.177
	N	100	100	100	100
KualitasInformasi	Pearson	.637**	.823**	.136	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.177	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh kesimpulan:

1. Hubungan di antara kualitas software akuntansi dengan kinerja individu adalah positif dan tidak signifikan pada 0.111.
2. Hubungan di antara kepuasan pengguna dengan kinerja individual adalah positif dan tidak signifikan pada 0.174.
3. Hubungan di antara kualitas informasi dengan kinerja individual adalah positif dan tidak signifikan pada 0.136.

4.5 Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa kontribusi pengaruh kualitas software akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,4% (0.004).

Tabel 4.11
Uji Determinasi Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 ^a	.008	.004	.95964

a. Predictors: (Constant), KualitasSoftAkt, KualitasInformasi

Tabel 4.12
Uji Determinasi Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.092 ^a	.008	.005	.75893

a. Predictors: (Constant), KualitasSoftAkt, KualitasInformasi

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa kontribusi pengaruh kualitas software akuntansi dan kualitas informasi terhadap kinerja individu sebesar 0,5% (0.005).

Tabel 4.13 Uji Determinasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.139 ^a	.019	.018	.83215

a. Predictors: (Constant), KepuasanPengguna

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa kontribusi pengaruh kepuasan pengguna terhadap kinerja individu sebesar 1,8% (0.018).

Tabel 4.14 Uji Determinasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 ^a	.036	.031	.74892

a. Predictors: (Constant), KepuasanPengguna, KualitasInformasi, KualitasSoftAkt

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa kontribusi pengaruh kualitas software akuntansi, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna terhadap kinerja individu sebesar 3,1% (0.031).

4.6 Uji Hipotesis

Tabel 4.15 Uji Hipotesis Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.523	.245		22.577	.000
KualitasInformasi	.011	.038	.011	.279	.780
KualitasSoftAkt	-.064	.030	-.088	-2.139	.033

a. Dependent Variable: KepuasanPengguna

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi adalah tidak signifikan dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,780. Dengan demikian H1 ditolak. Sedangkan pengaruh antara kualitas software akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi adalah signifikan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,033. Dengan demikian H2 diterima.

Tabel 4.16 Uji Hipotesis Pengaruh Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.235	.193		21.892	.000
KualitasInformasi	-.007	.030	-.010	-.245	.807
KualitasSoftAkt	-.052	.024	-.090	-2.191	.029

a. Dependent Variable: KinerjaIndividu

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa pengaruh antara kualitas informasi terhadap kinerja individu adalah tidak signifikan dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,807. Dengan demikian H3 ditolak. Sedangkan pengaruh antara kualitas software akuntansi terhadap kinerja individu adalah signifikan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,029. Dengan demikian H4 diterima.

Tabel 4.17 Uji Hipotesis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.274	.129		25.310	.000
KepuasanPengguna	.117	.024	.139	4.857	.000

a. Dependent Variable: KinerjaIndividu

Tabel 4.18

Uji Hipotesis Kualitas Software Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Melalui Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.506	.260		13.491	.000
KualitasInformasi	-.009	.030	-.012	-.295	.768

KualitasSoftAkt	-.044	.024	-.075	-1.852	.065
KepuasanPengguna	.132	.032	.167	4.130	.000

a. Dependent Variable: KinerjaIndividu

Tabel 4.18 menunjukkan pengaruh antara kualitas informasi secara langsung terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,768. Dengan demikian H3 ditolak. Sedangkan pengaruh antara kualitas software akuntansi secara langsung terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan dengan nilai signifikansi $>0,05$ yaitu 0,065. Dengan demikian H4 ditolak.

Pada Tabel 4.9 juga menunjukkan bukti empiris tentang pengaruh kepuasan pengguna secara tidak langsung terhadap kinerja individu, yaitu: pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja individu adalah signifikan dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000. Dengan demikian H6 diterima.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kualitas software akuntansi tidak terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.
2. Kualitas informasi terbukti secara empiris berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.
3. Kualitas software akuntansi terbukti secara empiris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja individu
4. Kualitas informasi tidak terbukti secara empiris berpengaruh terhadap kinerja individu.
5. Kepuasan pengguna sistem informasi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu
6. Secara tidak langsung setelah dimediasi oleh kepuasan pengguna sistem informasi: kualitas software akuntansi dan kualitas informasi tidak terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berupaya mengukur kualitas software akuntansi dan kualitas informasi terhadap kinerja individu melalui kepuasan pengguna sistem informasi di Universitas Pamulang. Dengan jumlah mahasiswa lebih dari empat puluh ribu dan jumlah dosen lebih dari lima ratus orang, maka dapat diyakini pengguna software akuntansi akan memiliki populasi yang besar. Ketika pengumpulan data dilakukan, diharapkan akan memperoleh banyak responden/sampel yang memenuhi kriteria. Namun setelah beberapa upaya dilakukan ternyata hanya ada 112 responden yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner. Inilah keterbatasan utama dari penelitian ini, yaitu jumlah responden yang terlalu sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual*.
- Ariyanto, Dodik. 2008. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual*.
- Anak Agung S dan I Nyoman W. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Bali : Universitas Udayana.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Tinjauan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2001. *Accounting Information System*. 7th edition.
- Bondan Dwi Iranto. 2012. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Darmini, Anak Agung Rai dan I Nyoman Wijaya Asmara Putra. 2009. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*. Ekonomi Audi : Audi Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume : 4 No 1 Januari 2009.
- Dinar. 2006. *Kepercayaan terhadap Tekknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Goodhue, D.L and Thompson, R.L, 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*, MIS Quarterly, Juni, 213-236.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Handayani, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 12*, No. 1, Mei 2010: 26-40.
- Husein, A. Fakhri dan Amin Wibowo. 1999. *Sistem Informasi Manajemen*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indriantoro Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Irwansyah, 2003, Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu, *Thesis*, Universitas Gadjah Mada.
- Istianingsih, Setyo Hari Wijanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Ke XI Pontianak, 23 - 24 Juli 2008

- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII Solo.
- Jusuf, Amir Abadi dan Rudi M. Tambunan. 1996. *Sistem Informasi akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi
- Jumaili, S. 2005. Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individu. *SNA VIII Solo*, 15 September 2005.
- Kartikahadi, Hans. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi Bisnis di Indonesia*. Jurnal Akuntansi FEUI Volume 9 September 1995.
- Listyan, Dony. 2008. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*.
- Leidner & Alvali. 1994. Knowledge Management and Knowledge System: Conceptual Foundation and Research Issues. *MIS (Massachusetts Institute of Technology) Quartely*, Vol. 25, No. 1. pp. 107-136.
- Maria M. Ratna Sari. 2008. Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Bali : Universitas Udayana.
- Mulyadi. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nawari. 2010. *Analisis Statistik dengan MS Excel dan SPSS 17*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Novita, Helena. 2011. *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Prakasa (PERSERO)*.
- Nugroho. 2010. *Pengaruh Kepercayaan dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Baru terhadap Kinerja Individual Mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya*.
- PAS (Panduan Aplikasi dan Solusi). 2010. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Semarang : Wahana Komputer dan Penerbit Andi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Lembaga Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138*.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2004. *Accounting Information System*. 8th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Rambe, Atika Irmawati Lestari. 2010. *Hubungan Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Karyawan/Karyawati Induk Koperasi Unit Desa*.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods of Business*. Salemba Empat.
- Septriani, Evy. 2009. Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Akuntansi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Maria M.Ratna. 2009. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar*. *Ekonomi Audi : Audi Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Volume : 4 No 1 Januari 2009.
- Siregar, Astuti Handayani dan I Ketut Suryanawa. 2008. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Utami, Wiwik. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu*. *Jurnal Universitas Mercubuana*.
- Wijayanto, B.R. 2003. Sumber Daya Manusia, Kreativitas, Inovasi: Pengetahuan Sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif Berkesinambungan. *Fokus Ekonomi*. Vol.2, No.2, 123-135.
- Wilkinson, J.W, Cerullo, Raval and Wong, 1997, *Accounting Information Systems*, 4th Edition, John Willey and Sons, New York.
- Wing Wahyu Winarno. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.